

# PERAWATAN MEDIS DASAR 2025

DESEMBER 2024 - MARET 2025

## Laporan Caturwulan II

# Daftar Isi

## Kegiatan Caturwulan II

<b>01</b>	<b>Monitoring by Coordinator</b> <b>Distribution of Medicines and Supplies and Program Monitoring</b>	<b>3</b>
<b>02</b>	<b>Pengembangan Desain Media Kampanye Kesehatan</b> <b>Introduction of 3 New Themes</b>	<b>8</b>
<b>03</b>	<b>Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b> <b>Edukasi PHBS, Menggosok Gigi dan Kegiatan Berkebun di Lokasi Para Agen Kawan Sehat</b>	<b>10</b>
<b>04</b>	<b>Kasus Kesehatan Terlapor</b> <b>Tren Kasus Kesehatan Terlapor oleh Agen Kawan Sehat</b>	<b>13</b>
<b>05</b>	<b>Evaluasi Tim dan Puskesmas</b> <b>Sinergi dalam Rencana Tindak Lanjut bersama Puskesmas terdekat</b>	<b>16</b>
<b>06</b>	<b>Publikasi</b> <b>Dokumentasi Keseharian Agen Kawan Sehat (A Day in My Life)</b>	<b>22</b>
<b>07</b>	<b>Administrasi</b> <b>Laporan Penyerapan Dana Kegiatan</b>	<b>23</b>
<b>08</b>	<b>Rencana Kegiatan Lanjutan Caturwulan III</b> <b>April–Juli 2025</b>	<b>24</b>

## 01

# MONITORING OLEH KOORDINATOR

## Distribusi Obat dan Perlengkapan dan Monitoring Program



Sebagai wujud komitmen membantu masyarakat yang mengalami masalah kesehatan di area rural melalui Agen Kawan Sehat, program ini melakukan pengisian obat secara rutin setiap tiga bulan.

Data penggunaan obat yang tercatat aplikasi Kawan Sehat menjadi acuan, kemudian obat di dalam kotak obat akan diisi ulang utuh seperti stok awal. Pengisian obat kedua ini sedikit mengalami keterlambatan, namun tidak menghambat kinerja Agen Kawan Sehat di lapangan.

### Obat-obatan diantar kepada setiap Agen Kawan Sehat

Obat-obatan diantar langsung kepada setiap Agen Kawan Sehat. Pada Februari, distribusi telah menjangkau 20 Agen di tujuh kecamatan, yang tersebar di delapan wilayah kerja Puskesmas: Nggaha Ori Angu, Kataka, Mahu, Ngadu Ngala, Kawangu, Waingapu, Rambangaru, dan Pambotanjara.



## Capaian Program oleh Agen Kawan Sehat

Selama kegiatan distribusi obat, sesi pemantauan bersama juga dilakukan dengan Agen Kawan Sehat untuk meninjau kasus lapangan yang sedang berlangsung. Sesi ini memberikan kesempatan untuk membahas tantangan di lapangan, seperti penggunaan aplikasi, pelaporan manual ketika aplikasi tidak dapat diakses, serta informasi terkini tentang kampanye kesehatan (PHBS) dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di sekolah dan di masyarakat luas.

## Capaian Program oleh Agen Kawan Sehat

- **Layanan Kesehatan:** Agen memberikan perawatan medis dasar kepada masyarakat di sekitar mereka – termasuk anak sekolah, anggota keluarga, warga sekitar, dan bahkan pengunjung dari desa tetangga, yang akses ke fasilitas kesehatan formalnya masih terbatas.
- **Promosi Kesehatan:** Agen secara rutin melaksanakan kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dan di lingkungan mereka.
- **Kolaborasi Rujukan:** Ketika menemukan kasus yang memerlukan penanganan profesional, Agen berkomunikasi dengan Puskesmas terdekat untuk rujukan dan perawatan lanjutan.

## Temuan di Lapangan

Tingkat penerimaan masyarakat terhadap adanya Agen Kawan Sehat: Umumnya baik, terutama untuk kasus kesehatan yang tidak terlalu berat atau kecelakaan kecil yang biasa terjadi pada anak-anak (jatuh atau terluka gores), warga tidak harus terlalu jauh untuk mendapatkan pertolongan pertama.

## Kendala yang banyak dijumpai Agen Kawan Sehat

- **Aksesibilitas:** Kondisi jalan yang sulit antar rumah di daerah pedesaan menyulitkan kunjungan rumah dan kampanye kesehatan.
- **Peralatan Terbatas:** Kurangnya peralatan dasar seperti timbangan membatasi cakupan pemantauan kesehatan.
- **Masalah Air dan Sanitasi:** Akses yang buruk terhadap air bersih tetap menjadi hambatan utama dalam menerapkan praktik hidup bersih dan sehat.
- **Hambatan Digital:**
  - Banyak petugas kesulitan mengisi daya ponsel atau power bank mereka, terkadang harus pergi ke desa tetangga untuk melakukannya. Mereka sering mencatat data pasien secara manual sebelum mengunggahnya ke aplikasi.
  - Konektivitas internet yang lemah sering kali menghambat pengunggahan data atau konsultasi daring dengan dokter melalui grup WhatsApp.
- **Kapasitas Teknis:** Beberapa petugas memerlukan pelatihan tambahan dalam menggunakan aplikasi pelaporan digital. Oleh karena itu, sistem formulir luring/manual disediakan sebagai alternatif untuk memastikan kesinambungan dalam pengumpulan data dan pelaporan kasus.



## Agen Taman Baca Cahaya Anak Sumba Kecamatan Kota Waingapu

Tirza Destriani R. Mb. Ngunju Awang

Tirza adalah seorang analis laboratorium medis di RSUD Waingapu. Ia juga seorang pendidik aktif di Cahaya Anak Sumba, tempat ia berbagi ilmu dan menginspirasi anak-anak untuk hidup sehat dan mencintai pembelajaran.



## Agen Desa Mbatakapidu Kecamatan Kota Waingapu

Adriyana Jera Pay

Sebagai guru kontrak di SDN Laindatang yang tinggal jauh dari Puskesmas terdekat. Menjadi Agen Kawan Sehat memungkinkan Agen Adriyana memberikan layanan kesehatan esensial bagi anak-anak dan masyarakat—sesuatu yang sangat berarti bagi mereka.



## Agen Desa Mbatapuhu Kecamatan Haharu

Mensi Nurani Konga Wandal  
Arce Paji Maji

Agen Arce, seorang guru PAUD, dan Agen Mensi, yang mengajar kelas 1–3 di sekolah paralel, keduanya adalah Agen Kawan Sehat yang berdedikasi.

Mereka secara konsisten menyediakan obat-obatan kepada pasien berdasarkan kelompok usia — anak-anak dan dewasa.



## Agen Desa Kawangu Kecamatan Pandawai

Agen Veronika Laka Ata Ambu

Agen Veronika, seorang guru sukarelawan di guru Prasekolah, bangga menjadi Agen Kawan Sehat, membantu menghadirkan akses layanan kesehatan kepada lebih banyak orang — mulai dari siswa dan keluarga hingga masyarakat luas di sekitarnya.



## Desa Persiapan Mbinudita Kecamatan Nggaha Ori Angu

Martha Banja Oru, Ferias Bangu Kahi, Agustina Pekawoli, Yusmira Day Anawulang dan Florida Ndena Nggaba

Sebagai desa persiapan, tantangan yang lebih besar karena keterbatasan sumber daya manusia dan alam. Dua anggota termuda memimpin dalam menyediakan layanan kesehatan dan menginspirasi rekan-rekan agen mereka untuk tetap aktif.



## Agen Desa Pulu Panjang Kecamatan Nggoa

Agen Ruth Ata Djama  
Agen Longa Ana Moki

Longa Ana Moki dan Ruth Ata Djama, guru di sekolah PAUD setempat, secara aktif berkoordinasi dengan Puskesmas Nggoa untuk merujuk pasien guna perawatan lebih lanjut.

## Agen Desa Ngadulangi Kecamatan Nggoa

Agen Ester Wori hana

Kasus kesehatan banyak ditemukan dari anak didik di sekolah, selain sebagai Agen Kawan Sehat beliau juga adalah Kader Malaria dan Guru yang sedang menempuh pendidikan S1.



## Agen Desa Maubokul Kecamatan Pandawai

Agen Welmince Konda Ngguna  
Agen Imelda Kahi Timba

Menangani Siswa Yang Sakit atau Terluka karena jatuh disekolah bahkan Sering melakukan kunjungan ke rumah siswanya yang tidak hadir di sekolah karena sedang sakit.

## **Agen Desa Matawai Katingga Kecamatan Kahaungu Eti**

**Agen Katrina Konda Ngguna**

Sosialisasi tentang Poster PHBS dilakukan olehnya di sekolah dan di gereja, kepada warga dan jamaat disana.



## **Agen Desa Andamonung Kecamatan Mahu**

**Agen Desiana Ata Hau**

**Agen Ester Niwa Lepir**

Desa mereka berjarak 15 km dari puskesmas, ditempuh 2 jam dengan motor di medan ekstrem. Saat musim hujan tak bisa dijangkau kendaraan, sehingga program ini sangat membantu.



## **Agen Desa Lahiru Kecamatan Mahu**

**Agen Yosef dan Agen Sarlota**

Akses kesehatan ditempuh sekitar 3 jam menggunakan motor dari lokasi pasangan agen ini, sehingga peran mereka sangat penting. Mereka berbagi peran untuk melayani anak didik serta kolega dengan berbagai kasus kesehatan yang ditemui.



## **Agen Desa Kabanda Kecamatan Ngadu Ngala**

**Agen Ema Konga Naha**

Dia adalah agen dengan laporan kasus kesehatan terbanyak, karena tidak hanya dari kampungnya, tapi juga dari kampung lainnya, karena akses kesehatan mencapai 30 km.



# 02

## PENGEMBANGAN DESAIN MEDIA KAMPANYE KESEHATAN Kehadiran 3 Tema Baru

Salah satu media kampanye yang dihasilkan dalam program Perawatan Medis Dasar adalah poster kesehatan. Dengan tema yang disesuaikan dengan konteks masyarakat Sumba, media ini menjadi sarana edukasi yang lebih mudah dipahami dan diterima. Poster dicetak dalam tiga jenis bahan—kain kanvas, kertas *Albatros*, dan papan *Corflute*—dan telah didistribusikan kepada Agen Kawan Sehat, sekolah, puskesmas, serta mitra program.



### Sampahku, Tanggung Jawabku

Pada poster ini disampaikan perbedaan antara jenis sampah organik dan anorganik. Edukasi dasar ini menyasar kelompok masyarakat yang awam.

Berikutnya disebutkan mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan sampah bagi lingkungan. Dampak tersebut akan dirasakan oleh manusia dalam kurun waktu yang singkat hingga dalam jangka waktu panjang.

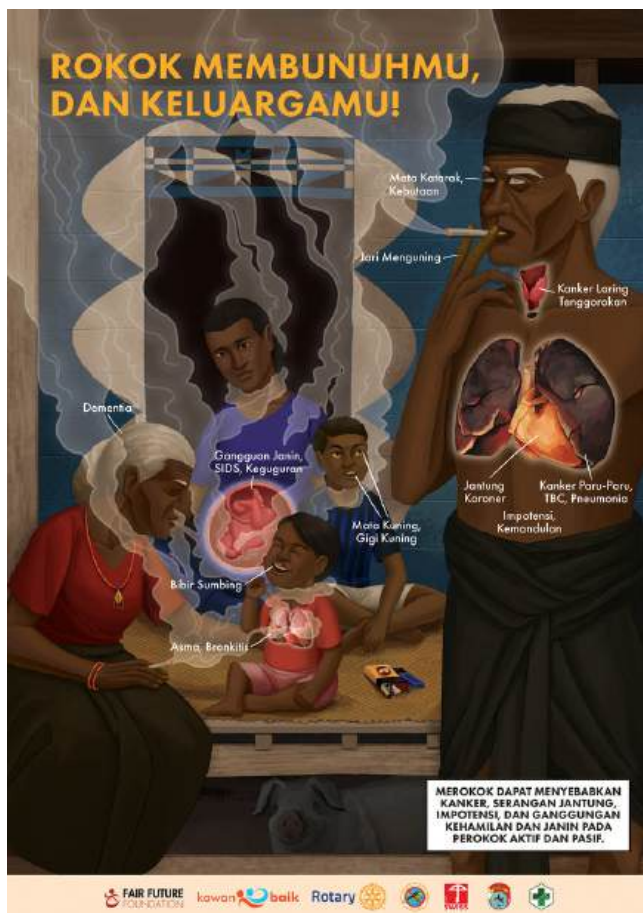




## Dampak Konsumsi Alkohol Berlebihan

Mengonsumsi alkohol telah menjadi kebiasaan atau budaya masyarakat di wilayah Indonesia Timur. Pada acara-acara adat atau pesta, kerap menjadikan alkohol sebagai perjamuan. Namun tidak sedikit juga warga yang sulit menghentikan kebiasaan ini setelah acara telah selesai.

Melalui poster ini disampaikan tentang dampak secara umum dari kebiasaan mengonsumsi alkohol secara berlebihan. Baik itu secara kesehatan, ekonomi, rumah tangga dan kehidupan sosial di masyarakat.



## Rokok Membunuhmu dan Keluargamu

Asap rokok menjadi salah satu penyebab masalah kesehatan. Baik itu masih di dalam kandungan hingga anak-anak dan manusia dewasa. Melalui poster ini disampaikan dampak atau masalah kesehatan yang dapat ditimbulkan akibat dari paparan asap rokok. Dengan gambar yang sangat lokal, diharapkan lebih dapat diterima dan mudah dipahami oleh audiens.

# 03

## PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

### Edukasi PHBS, Menggosok Gigi dan Kegiatan Berkebun di Lokasi Para Agen Kawan Sehat



Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kesadaran kesehatan di tingkat komunitas, para Agen Kawan Sehat terus melaksanakan kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara mandiri di wilayah tugas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan secara rutin kepada siswa sekolah maupun masyarakat umum, dengan tujuan menanamkan kebiasaan sehat sejak dini dan mendorong perubahan perilaku positif di lingkungan sekitar. Upaya ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan Program Primary Medical Care di Sumba Timur.

## Agen Desiana Ata Hawu Kecamatan Mahu

Agen Desiana memimpin sesi edukasi kesehatan di Posyandu desa, meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok aktif dan pasif. Sesi yang dihadiri oleh orang tua dan anak-anak ini menyoroti dampak buruk tembakau terhadap kesehatan pernapasan dan kardiovaskular, yang mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap layanan pencegahan.



## Agen Ema Konga Naha Kecamatan Ngadu Ngala

Sejumlah dokumentasi memperlihatkan Agen Ema dari Desa Kabanda, memberikan edukasi mengenai tanda-tanda dan pencegahan malaria. Mengingat Ngadu Ngala termasuk wilayah dengan angka kasus tinggi, kegiatan ini sangat relevan.

## Agen Katrina K. Ngguna Kecamatan Kahaungu Eti

Agen Katrina memberikan edukasi mengenai ciri-ciri infeksi malaria kepada murid di Taman Baca, Paud dan SD. Edukasi disampaikan secara berkala agar mereka memahami bahwa penyakit di sekitar mereka dapat dicegah sejak dini. Selain di sekolah, kampanye juga diadakan di gereja.



## Agen Arce dan Mensi Kecamatan Haharu

Agen Arce dan Mensi berduet dalam kampanye kesehatan di sekolah. Selain poster edukasi, mereka rutin membacakan cerita Umu Rambu dan Njara serta mengajarkan gosok gigi dan berkebun bersama guru dan siswa dengan dukungan program.

## Agen Veronika L. A. Ambu Kecamatan Pandawai

Agen Veronika melakukan pemeriksaan kesehatan untuk anak-anak di PAUD Hudu Mburung. Perlengkapan pertolongan pertama PMC mencakup gunting kuku untuk meningkatkan kebersihan, mengingat banyak masalah kesehatan bermula dari kebiasaan kecil yang sering terabaikan.



## Agen Yusmira D. A Kecamatan Nggoa

Agen Yusmira melakukan kampanye makan sehat dengan mengunjungi rumah-rumah di desa persiapan Mbinudita dan daerah sekitarnya, secara aktif mempromosikan gizi yang lebih baik dan gaya hidup yang lebih sehat.

## Agen Ester Wori Hana Kecamatan Nggoa

Agen Ester mengedukasi siswa SDN Ngadulangi tentang malaria melalui permainan interaktif. Selain menjadi agen Kawan Sehat, ia juga berperan sebagai kader malaria, aktif melakukan edukasi kesehatan dan deteksi dini menggunakan RDT di desanya.



## Agen Ruth Ata Djawa Kecamatan Nggoa

Sebagai guru PAUD Agen Ruth memanfaatkan momen acara keagamaan untuk memberikan pelayanan medis dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh orang dewasa dan anak-anak, sehingga jemaat mendapatkan manfaat ganda dalam satu kesempatan.

# 04

## Kasus Kesehatan Terlapor Tren Kasus Kesehatan Terlapor oleh Agen Kawan Sehat

### Jumlah Kasus Kesehatan

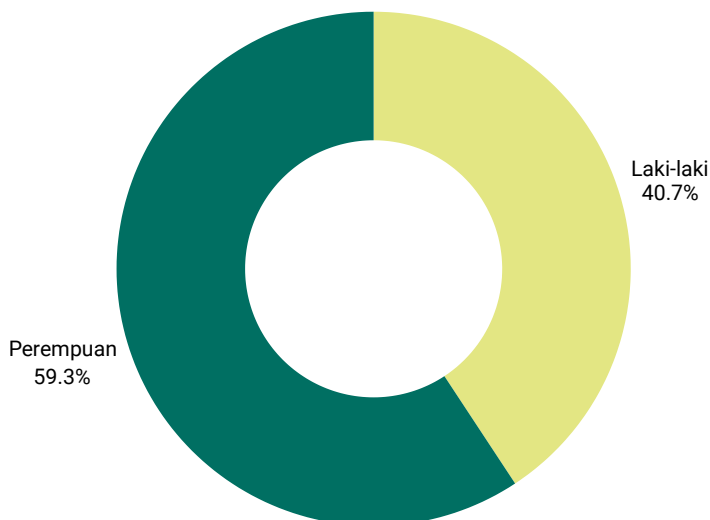
Pada kuartal ke dua, kasus kesehatan yang terlapor oleh 20 Agen Kawan Sehat di bulan Desember 2024-Maret 2025, sejumlah 798 kasus. Kasus kesehatan tercatat ini terbagi menjadi dalam dua kelompok besar, yakni laporan kasus dari aplikasi Agen Kawan Sehat (579 kasus) dan WhatsApp Group (WA) atau komunikasi personal antar agen dengan tim medis (219 Kasus).

Tabel Kasus Kesehatan Per Bulan

No	Bulan	Kasus Terlapor melalui App	Kasus Terlapor melalui WhatsApp
1	Desember 2024	134	41
2	Januari 2025	141	122
3	Februari 2025	118	46
4	Maret 2025	186	10
Sub Total		579	219
Total Kasus Terlapor		798	

### Jenis Kelamin Pasien Terlapor

Diagam Jenis Kelamin Pasien Terlapor  
Periode Des 2024 - Mar 2025

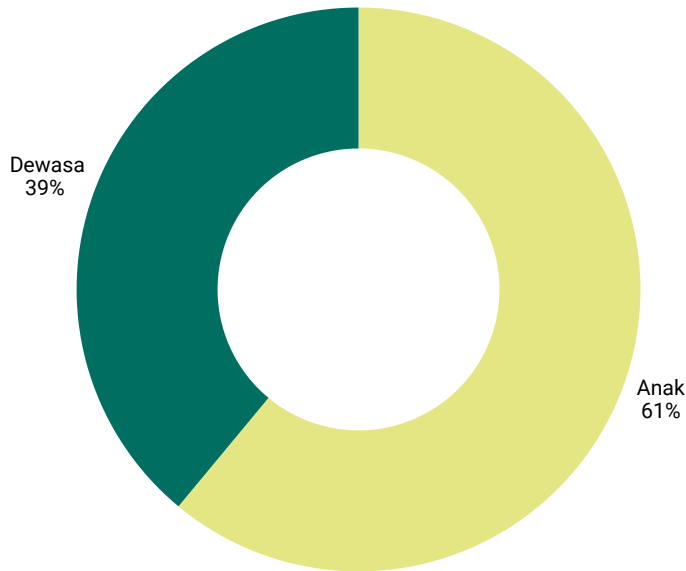


Dari 798 pasien yang dilaporkan melalui Agen Kawan Sehat, 325 adalah laki-laki dan 473 adalah perempuan, menunjukkan tingkat pemanfaatan layanan kesehatan yang lebih tinggi di kalangan perempuan. Pola ini sejalan dengan tren kesehatan masyarakat yang lebih luas, di mana perempuan seringkali menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan layanan kesehatan preventif dan berbasis komunitas.

## Kelompok Usia Pasien Terlapor

Diagram Kelompok Usia Pasien Terlapor

Periode Des 2024 - Mar 2025



Dalam rekam medis tercatat jumlah anak-anak yang mengalami masalah kesehatan lebih banyak, yakni 487 anak dari 798 kasus, atau 61%.

## Kasus Kesehatan Terlapor

Tabel Jenis Kasus Kesehatan terlapor

No	Masalah Kesehatan	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Total
1	Demam	63	61	43	49	216
2	Luka akibat Kecelakaan Lalu Lintas, luka bakar, luka benda tajam, dan gigitan hewan	22	34	33	29	118
3	Penyakit kulit tinea corporis/panu	5	11	5	6	27
4	Nyeri ulu hati, perut kembung	10	17	9	10	46
5	Nyeri kepala, badan, pinggang, sendi-sendi	77	124	72	62	335
6	Batuk, pilek, Rhinitis, radang tenggorokan	90	117	65	87	359
7	Gatal akibat alergi, infeksi sekunder pada kulit, impetigo, urticaria	23	25	22	35	105
8	Sakit gigi dan gusi	8	5	3	1	17
9	Diare	7	7	3	7	24
10	Lemas, Lelah, letih, lesu, Kurang nafsu makan	15	66	30	10	121
11	Mata merah/Iritasi mata	8	11	12	14	45
12	Urticaria (reaksi alergi pada kulit) akibat gigitan nyamuk	1	0	0	0	1
13	Otitis eksterna / Radang saluran telinga luar	1	3	0	0	4
14	Limfadenitis colli / Radang kelenjar getah bening	0	1	0	0	1
15	Omphalitis	0	2	0	0	2
<b>Total</b>		<b>330</b>	<b>484</b>	<b>297</b>	<b>310</b>	<b>1421</b>

Kasus-kasus yang dilaporkan ini mencerminkan spektrum luas kondisi kesehatan primer yang umum ditemukan di masyarakat pedesaan, yang menekankan peran penting agen berbasis masyarakat dalam menyediakan deteksi dini, pengobatan, dan pendidikan kesehatan.

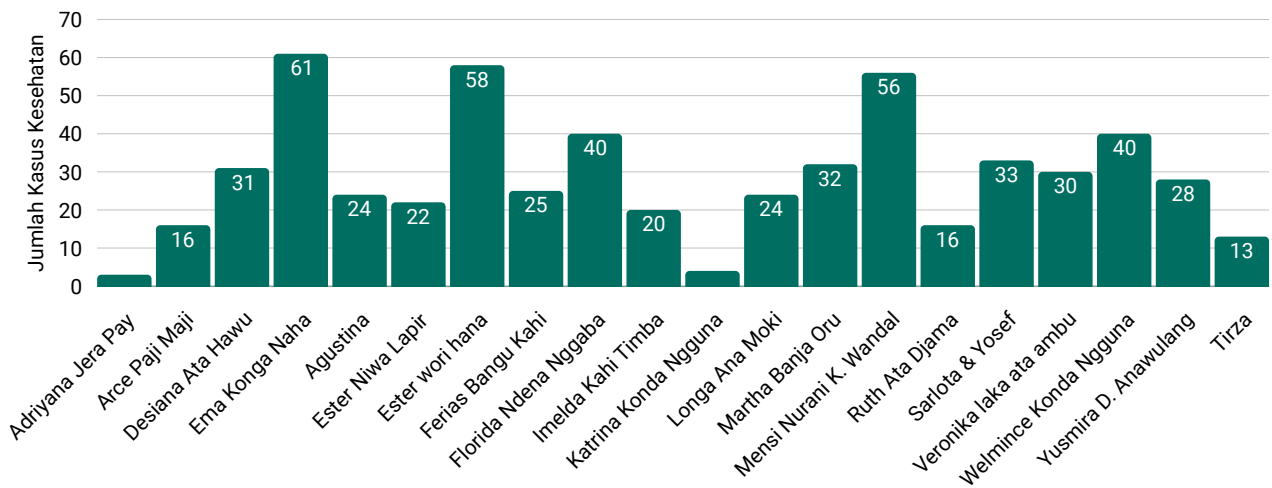
## Dampak Kesehatan Masyarakat melalui Agen Kawan Sehat

Antara Desember 2024 dan Maret 2025, dua puluh Agen Kawan Sehat mencatat 798 pasien dan menangani total 1.421 kasus kesehatan di seluruh wilayah pedesaan Sumba Timur. Kasus-kasus ini berkisar dari infeksi saluran pernapasan umum dan demam hingga nyeri muskuloskeletal dan cedera ringan.

Setiap agen secara konsisten memberikan perawatan lini pertama dan edukasi kesehatan di desa mereka. Jumlah kasus tertinggi dilaporkan oleh Agen Ema Konga Naha, yang menangani 61 pasien dalam empat bulan.

Melalui koordinasi yang erat dengan puskesmas setempat dan pendampingan berkelanjutan, Agen Kawan Sehat terus memperkuat deteksi dini penyakit, kesadaran masyarakat, dan akses ke layanan medis dasar. Tindak lanjut yang direncanakan meliputi pelatihan penyegaran, peningkatan pelacakan obat, dan integrasi digital data kasus untuk pelaporan yang transparan dan evaluasi dampak.

Diagram Laporan Kasus Kesehatan Per Agen Kawan Sehat



## 05

## EVALUASI TIM DAN PUSKESMAS

## Sinergi dalam Rencana Tindak Lanjut dengan Fasilitas Kesehatan Setempat

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memperkuat layanan kesehatan primer di tingkat masyarakat, Program Pelayanan Kesehatan Dasar (PMC) menjalin inisiatif kolaborasi dengan Puskesmas Kawangu di Kecamatan Pandawai.

Kemitraan multipihak ini menyatukan Yayasan Kawan Baik Indonesia, Yayasan Fair Future, Rotary Australia, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, Puskesmas Kawangu, dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) untuk menyelenggarakan program penjangkauan kesehatan terpadu.

### Kegiatan yang Dilaksanakan:

#### Kegiatan lapangan gabungan meliputi:

- Konsultasi medis umum dan pemeriksaan tanda-tanda vital di Puskesmas Pembantu Hudu Mburung.
- Pemeriksaan laboratorium dasar untuk asam urat, kolesterol total, dan glukosa darah.
- Skrining malaria menggunakan Tes Diagnostik Cepat (RDT).
- Layanan imunisasi yang disediakan oleh tim Puskesmas.
- Sesi promosi kesehatan di sekolah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui edukasi berbasis poster interaktif.
- Pembagian perlengkapan kebersihan, termasuk sumbangan sabun, dan pakaian bekas untuk keluarga yang membutuhkan.



### Implementasi dan Koordinasi:

#### Kegiatan lapangan bersama meliputi:

- Konsultasi medis umum dan pemeriksaan tanda-tanda vital di Puskesmas Pembantu Hudu Mburung.
- Pemeriksaan laboratorium dasar untuk asam urat, kolesterol total, dan glukosa darah.
- Skrining malaria menggunakan Tes Diagnostik Cepat (RDT).
- Layanan imunisasi yang disediakan oleh tim Puskesmas.
- Sesi promosi kesehatan di sekolah-sekolah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui edukasi berbasis poster interaktif.
- Pembagian perlengkapan kebersihan, termasuk sumbangan sabun, dan pakaian bekas untuk keluarga yang membutuhkan.

## Pemeriksaan Kesehatan Umum

Jumlah masyarakat yang tercatat terlayani dalam pemeriksaan kesehatan sejumlah 102 jiwa, dengan jumlah laki-laki 31 orang dan perempuan 71 orang. Dengan kelas umur:

1. Balita (1-5 tahun): 20 orang
2. Anak (6-11 tahun): 12 orang
3. Remaja (12-18 tahun): 9 orang
4. Dewasa Muda (19-59 tahun): 51 orang
5. Lansia (Lanjut Usia) (60 ke atas): 10 orang

Masalah kesehatan yang tercatat dalam bakti sosial ini, terbanyak adalah masalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) sebanyak 41 pasien. Kemudian kedua terbanyak adalah Mialgia atau nyeri otot sebanyak 38 pasien dan Asam lambung atau Dispepsia sejumlah 15 pasien.

**Tabel Kasus Kesehatan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Kawangu**

No	Masalah Kesehatan	Jumlah Pasien
1	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	41
2	Mialgia (nyeri otot)	38
3	Dispepsia (asam lambung)	15
4	Hipertensi	11
5	Comorbidities and Complications	8
6	Hiperkolesterol	7
7	DAK (Dermatitis Kontak Alergi)	6
8	Lbp (Low Back Pain)	5
9	Artritis (Peradangan pada sendia)	3
10	Cephalgia atau sakit kepala	3

Catatan: Lima masalah tertinggi mencakup 82,3% dari total kasus, menunjukkan fokus gejala yang cenderung ke sistem pernapasan, otot, pencernaan, dan tekanan darah.

Temuan di lapangan terkait dengan masalah kesehatan:

- **Dominasi ISPA dan Mialgia** menunjukkan kemungkinan paparan cuaca buruk, kelelahan, serta kondisi lingkungan yang memengaruhi sistem pernapasan dan otot – mungkin karena aktivitas kerja fisik atau cuaca dingin/lembap.
- **Dispepsia** sebagai masalah ketiga tertinggi dapat mengindikasikan pola makan yang kurang baik atau tingkat stres masyarakat yang tinggi.
- **Hipertensi dan hiperkolesterol** (termasuk dalam 10 besar) menandakan perlunya edukasi tentang pola hidup sehat dan kemungkinan adanya faktor risiko penyakit tidak menular.
- **Kasus penyakit kulit (DAK) dan nyeri pinggang (LBP)** meskipun tidak dominan, tetap perlu diperhatikan – bisa menunjukkan kondisi tempat tinggal, kurangnya air bersih dan sanitasi, kebersihan lingkungan dan sekitar, pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.
- **Cephalgia dan Artritis** walau hanya 3 kasus, dapat menjadi gejala awal dari masalah yang lebih kompleks bila terus berlanjut.



## Pengencekan darah (asam urat, kolesterol dan gula darah)

Dalam kesempatan yang sama, tim medis juga melakukan kegiatan pemeriksaan darah sesuai dengan keluhan, diantaranya tes Asam Urat, Gula Darah, Kolesterol, dan RDT Malaria

### 1. Asam Urat (Uric Acid) dengan total pasien 40 orang

- a. Pria dewasa: 3,4 – 7,0 mg/dL
  - i. Yang diperiksa 8 orang
  - ii. Normal 5 orang
  - iii. Diatas rata-rata 3 orang
- b. Wanita dewasa: 2,4 – 6,0 mg/dL
  - i. Yang diperiksa 32 orang
  - ii. Normal 21 orang
  - iii. Diatas 11 orang

### 2. Kolesterol Total dengan total pasien 18 orang

- a. Normal: < 200 mg/dL 8 orang
- b. Batas tinggi: 200–239 mg/dL 5 orang
- c. Tinggi:  $\geq$  240 mg/dL 5 orang

### 3. Gula Darah (Glukosa) dengan total pasien 38 orang

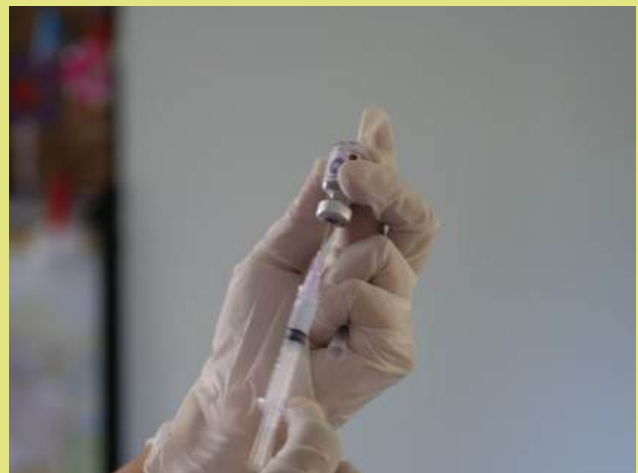
- a. Normal: < 140 mg/dL 37 orang
- b. Pra-diabetes: 140–199 mg/dL 1 orang
- c. Diabetes:  $\geq$  200 mg/dL 0 orang



## Tes Malaria dengan menggunakan metode RDT

Saat ini Kabupaten Sumba Timur masih dalam zona merah Malaria. Dalam upaya menekan angka malaria di Desa Kawangu, berkolaborasi dengan Puskesmas Kawangu, dilakukan pemeriksaan darah untuk warga yang hadir dalam bakti sosial dengan menggunakan RDT (Rapid Diagnostic Test) Malaria, dan hasilnya semua yang hadir adalah negatif malaria.

## Imunisasi oleh tim Puskesmas Kawangu



Untuk kegiatan Posyandu, layanan yang diberikan oleh tim dari Puskesmas dalam rangkaian kegiatan ini diantaranya:

1. Konsultasi KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
2. Pemantauan Gizi (timbang dan pengukuran badan anak)
3. Imunisasi
4. Bimbingan Orang tua Juga Sering kepada anak

Dari kegiatan ini, cukup memudahkan warga dengan balita atau batita untuk berkumpul sehingga tim Nakes juga dapat bekerja lebih cepat untuk melakukan pelayanan tanpa harus berkeliling ke kampung-kampung.



## Edukasi PHBS di Taman Baca, Kelompok Bermain (PAUD), Sekolah SD dan Posyandu

Kegiatan kampanye edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian bakti sosial pemeriksaan kesehatan di Desa Kawangu. Sasaran utama kampanye ini adalah anak-anak sekolah dasar, dengan pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan. Dalam hal ini terlibat relawan, tenaga medis dan guru sekolah.

Materi yang disampaikan mencakup

1. pentingnya mencuci tangan dengan sabun,
2. Pola Hidup Bersih dan Sehat
3. Malaria (pencegahan dan ciri malaria)
4. Makanan Sehat dan Tidak Sehat
5. Tanggung jawab untuk sampahmu

Selain menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat, kegiatan ini juga bertujuan menanamkan kebiasaan baik sejak dini untuk mencegah penyakit menular yang umum terjadi di lingkungan mereka.



## Donasi Sabun dan pakaian layak pakai

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan bakti sosial di Sumba Timur, turut diselenggarakan aksi donasi pakaian layak pakai untuk masyarakat setempat. Pakaian-pakaian ini dikumpulkan dari para donatur yang peduli dan dikemas dengan rapi sebelum dibagikan kepada warga yang membutuhkan, termasuk anak-anak dan orang dewasa. Proses distribusi dilakukan secara tertib setelah kegiatan pemeriksaan kesehatan dan edukasi PHBS, dengan melibatkan relawan serta tokoh masyarakat setempat.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis berupa sandang yang layak, tetapi juga menjadi wujud kepedulian sosial dan solidaritas antarwarga. Penerima donasi menyambut bantuan ini dengan penuh syukur dan sukacita. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat saling membantu dan berbagi dapat terus tumbuh di tengah komunitas, sekaligus mempererat hubungan antara tim pelaksana bakti sosial dan masyarakat penerima manfaat.

# 06

## Publikasi

### Dokumentasi Keseharian Agen Kawan Sehat (A Day in My Life)

Sebagian besar Agen Kawan Sehat adalah tenaga pendidik di PAUD, taman kanak-kanak, sekolah dasar, serta kader Posyandu.

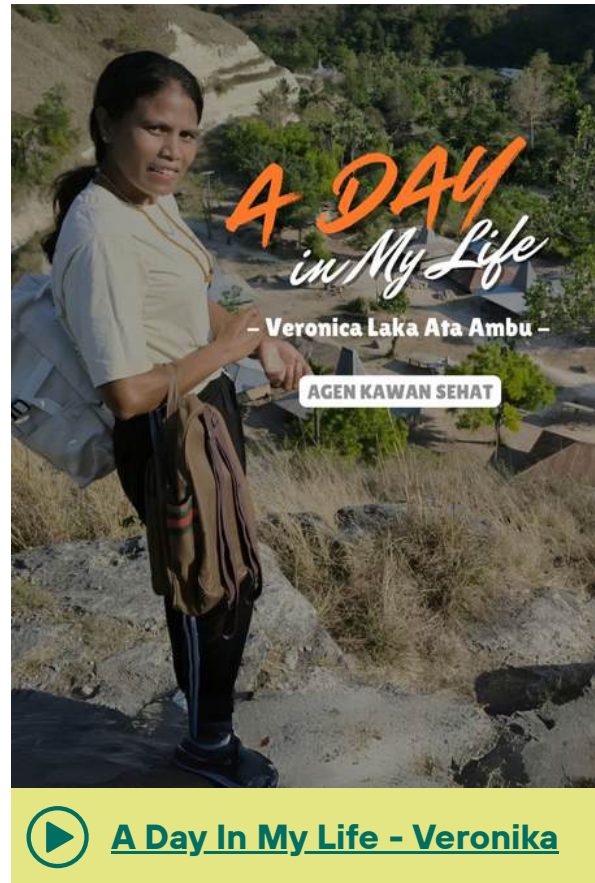
Di luar tugas utama mereka, para agen dengan penuh dedikasi juga memberikan pelayanan kesehatan bagi siswa, keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar.

Untuk mengenal mereka lebih dekat, tim mendokumentasikan keseharian beberapa Agen Kawan Sehat, baik di rumah maupun di sekolah, antara lain:

- Agen Tirza (Kota Waingapu)
- Agen Veronika (Kawangu)
- Agen Katrina (Kahaungu Eti)
- Agen Yosep dan Sarlota (La Hiru)
- Agen Florida (Mbinudita)
- Agen Ester (Ngadulangi)
- Agen Ema (Kabanda)
- Agen Mensi (Mbatapuhu)
- Tim Medis dr. Narni (Puskesmas Waingapu)
- Tim Medis Ivon (Puskesmas Nggoa)

Tujuan dokumentasi ini adalah:

1. Menunjukkan peran dan aktivitas Agen Kawan Sehat dalam keseharian.
2. Menggambarkan tantangan serta dinamika kerja lapangan yang mereka hadapi.
3. Menyajikan potret humanis tentang kontribusi Agen Kawan Sehat dalam pelayanan kesehatan dasar dan semangat kerelawanan.
4. Menjadi bahan advokasi, pelatihan, sekaligus media kampanye publik.



Melalui dokumentasi ini, kami ingin menegaskan bahwa:

- Agen Kawan Sehat berperan sebagai garda depan pelayanan kesehatan dasar di komunitas, meski sering bekerja tanpa sorotan.
- Cerita keseharian mereka membantu publik memahami realita kerja agen, bukan hanya sebagai tenaga kesehatan, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.
- Dokumentasi ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan semangat mereka yang tetap hadir melayani meski dengan segala keterbatasan.
- Dengan menampilkan dampak nyata kerja Agen Kawan Sehat, diharapkan muncul dukungan lebih luas dari pemangku kebijakan, mitra program, maupun masyarakat.
- Materi ini juga dapat digunakan sebagai bahan edukasi bagi calon kader, pelajar, atau pihak lain untuk memahami bagaimana intervensi kesehatan berjalan di tingkat akar rumput.
- Ketika para agen melihat kisah mereka dihargai dan dibagikan, hal ini diharapkan menumbuhkan semangat, kebanggaan, sekaligus rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas mereka.

## 07

## Administrasi

Laporan Penyerapan  
Dana Kegiatan

No	Aktivitas	Budget	Realisasi	%
1	Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang pertolongan pertama dan perawatan medis dasar kepada 20 orang tenaga non-medis di pedesaan	Rp184,730,000	Rp1,131,500	0.61%
2	Pengadaan obat-obatan dan perlengkapan pendukung perawatan medis dasar bagi peserta	Rp185,965,000	Rp42,059,749	22.62%
3	Kampanye tentang kesadaran dan penerapan kesehatan di lingkungan masyarakat	Rp124,735,000	Rp90,000	0.07%
4	Menjalin kerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk memastikan kesiapan, dukungan dan laporan	Rp24,180,000	Rp101,000	0.42%
5	Evaluasi dan Monitoring program Perawatan Medis Dasar	Rp280,085,000	Rp47,018,749	16.79%
6	Operasional Proyek	Rp372,736,000	Rp34,791,900	9.33%
	<b>Total</b>	<b>Rp1,172,431,000</b>	<b>Rp125,192,898</b>	
	Donasi Diterima	Rp415,772,500		
	<b>Saldo Donasi – Alokasi untuk Triwulan III</b>		<b>Rp290,579,602</b>	

# 08

## RENCANA KEGIATAN CATURWULAN III April–Juli 2025

### Kesimpulan dan Penutup

Selama kuartal ketiga Program Pelayanan Kesehatan Dasar (April–Juli 2025), serangkaian kegiatan yang ditargetkan telah dijadwalkan untuk memperkuat keberlanjutan program dan layanan kesehatan berbasis masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas Agen Kawan Sehat, peningkatan kualitas pemberian layanan, dan penguatan koordinasi dengan otoritas kesehatan setempat.

Kegiatan utama yang direncanakan untuk kuartal ini meliputi:

- Penguatan Keterampilan Pelayanan Kesehatan Dasar – Bagian II, termasuk pelatihan penyegaran bagi 20 Agen Kawan Sehat.
- Pengisian kembali Tas Agen Kawan Sehat dengan obat-obatan dan peralatan medis esensial untuk siklus distribusi ketiga.
- Pendistribusian Obat-obatan dan Peralatan, didukung oleh pemantauan sistematis pelaksanaan layanan di lapangan.
- Pelaporan Kasus Kesehatan melalui aplikasi digital dan grup WhatsApp untuk meningkatkan arus data dan respons dini.
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur untuk menyelaraskan upaya di tingkat masyarakat dengan prioritas kesehatan kabupaten.
- Perkuatan Kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk kegiatan bersama dan aksi terkoordinasi.
- “Sehari dalam Hidup Saya sebagai Agen Kawan Sehat”, sebuah inisiatif publikasi untuk mendokumentasikan realitas lapangan dan menyuarakan aspirasi masyarakat.
- Tinjauan dan Revisi Materi Pelatihan, dilanjutkan dengan pencetakan modul terbaru untuk memastikan relevansi berkelanjutan untuk siklus pelatihan mendatang.
- Aksi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilakukan di wilayah kerja agen.
- Kunjungan Monitoring dan Evaluasi ke Puskesmas mitra:
  - Nggoa
  - Haharu (Rambangaru)
  - Ngadungala
  - Mahu
- Ringkasan Umum Temuan Monitoring & Evaluasi Agen Kawan Sehat
- Laporan Pemanfaatan Anggaran dan Catatan Administratif

Rencana kegiatan kuartal ketiga disusun untuk memperkuat keterampilan teknis, memperkuat kolaborasi dengan Puskesmas, dan memperluas jangkauan layanan kesehatan esensial bagi masyarakat pedesaan yang kurang terlayani.

Dukungan donor yang berkelanjutan tetap penting untuk memastikan Agen Kawan Sehat dapat beroperasi secara efektif dan berkontribusi pada desa-desa yang lebih sehat, lebih kuat, dan lebih tangguh di Sumba Timur. Kemitraan Anda memungkinkan program ini untuk berkembang dan memberikan dampak yang berarti di tempat yang paling membutuhkannya.



**Terima kasih kepada:**

**Donor dan Mitra:**



**Mitra**



**Pendukung:**



## Yayasan Kawan Baik Indonesia

Jl. Kutat Lestari Gg. Amintasari no.5  
Sanur, Kec. Denpasar Selatan 80227

<https://kawanbaikindonesia.org/>  
[info@kawanbaikindonesia.org](mailto:info@kawanbaikindonesia.org)

**Informasi Lebih Lanjut  
tentang proyek ini,  
pindai disini:**

